

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Pendidikan sangat penting, sebab dengan proses pendidikan manusia dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki dalam mencapai suatu cita-cita. Dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia telah ditetapkan dan dituangkan secara konkrit dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha yang dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi belajar yang banyak, menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran, dan menggunakan alat peraga untuk mempermudah melakukan pembelajaran (Arikunto, 2006).

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping dalam situasi belajar dan mengajar yang lebih aktif.

Mutu pendidikan disini berkaitan dengan nilai sejauh mana suatu produk memenuhi kriteria atau standar tertentu melalui pengukuran konkret ataupun pengalaman kualitatif. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, mutu pendidikan ditentukan sejauh mana

tercapainya upaya pendidikan yang diukur dari tujuan pendidikan (Hayat, 2010).

Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dimana sebagian besar aktifitas pembelajaran terfokus pada siswa. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, dan memecahkan masalah. Belajar secara kooperatif mampu melibatkan siswa secara aktif melalui proses mentalnya dan meminimalkan adanya perbedaan antar individu, serta meminimalisasi pengaruh negatif yang timbul dari kondisi pembelajaran kompetitif (persaingan belajar tidak sehat). Penerapan pembelajaran kooperatif mempercepat perolehan beberapa keterampilan inti, seperti keterampilan kognitif, keterampilan afektif, berfikir kritis, dan berdampak pada pengukuran prestasi serta sikap siswa. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan motivasi, prestasi akademik, dan sikap toleransi (Slavin, 2008).

SMP Al- Islam 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta milik Organisasi Islam. Sistem dalam sekolah ini membagi kelas berdasarkan tingkatan kemampuan siswa. Kelas VII G merupakan salah satu kelas yang memiliki kemampuan masih standar jika dibandingkan dengan kelas VII A.

Pengamatan yang dilakukan di kelas VII G, ada beberapa masalah dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga peran guru masih dominan untuk menyampaikan materi, selain itu kebanyakan siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran

(17,85%), 2) sebagian siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar (25%), 3) keaktifan siswa rendah baik dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan (10,71%), 4) dalam pembelajaran guru mengajar lebih sering dengan metode konvensional atau ceramah (60%), 5) dalam pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran (40%). Beberapa permasalahan yang ada tersebut merupakan salah satu hal yang menghambat proses pembelajaran seperti halnya pada materi ekosistem yang sulit untuk dipelajari. Materi ekosistem merupakan materi yang cukup rumit karena membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya, sehingga memerlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar di atas KKM. Salah satu upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran IPA biologi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash*.

Menurut Nashihah (2009), hasil penelitian dengan strategi pembelajaran *reading guide* pada pokok materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII A MTs Al-Anwar Sarang Rembang, menjelaskan bahwa *reading guide* merupakan strategi yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semuanya dalam kelas. Untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca dan menjawab pertanyaan atau kisi- kisi untuk dikerjakan siswa sebagai pemahaman, karena mereka ditugaskan membaca teks. Teks tersebut digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan pemahaman karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif.

Berdasarkan analisis aktivitas siswa selama mengikuti strategi *reading guide* dapat diketahui bahwa aktivitas siswa tergolong aktif, hal ini sesuai dengan jumlah rata-rata sebesar 78,2 % sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa selama dua kali pertemuan sebesar 21,8 %. Untuk membuktikan bahwa strategi pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Selain strategi pembelajaran, penggunaan media juga dapat mempengaruhi aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru, karena media merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran . Salah satu media yang tepat untuk kondisi siswa SMP Al-Islam 1 Surakarta adalah media yang animatif namun sarat akan informasi pengetahuan. Media-media tersebut antara lain program *macromedia flash*. Media tersebut menitik beratkan pada sifat media tersebut yang animatif, sehingga diharapkan mampu menunjang pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu media tersebut dapat dipadukan dengan strategi pembelajaran *reading guide*.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Komponen yang harus dipenuhi dalam sistem pembelajaran antara lain penampilan guru yang menarik, berwibawa,

bersahabat, penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran. Sistem pembelajaran tersebut merupakan solusi dalam program refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA biologi.

Strategi pembelajaran *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* diharapkan merupakan solusi yang tepat untuk mencapai nilai di atas KKM. Jadi peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang: **"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DENGAN MENGGUNAKAN *MACROMEDIA FLASH* PADA MATERI EKOSISTEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII G SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012"**

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka dibatasi sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Al- Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* pada pokok materi ekosistem.

3. Parameter penelitian

Hasil belajar biologi pada pokok materi ekosistem melalui strategi *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* pada siswa kelas VII G SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012 dengan aspek kognitif dan afektif. Hasil belajar biologi yang akan dicapai pada aspek kognitif adalah minimal 80% siswa mencapai nilai KKM yaitu 67.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah strategi *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok materi ekosistem siswa kelas VII G SMP Al- Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi ekosistem siswa kelas VII G SMP Al- Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII G SMP Al- Islam 1 Surakarta pokok materi ekosistem melalui strategi *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi pelajar atau mahasiswa sebagai acuan untuk membuat suatu karya ilmiah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa

Siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk meningkatkan hasil belajar dengan sistem kelompok untuk berkomunikasi, bekerja sama, belajar berpendapat, dan menangani masalah. Siswa juga dapat belajar mandiri dan berpartisipasi dengan baik.

- b. Bagi guru

Guru dapat meningkatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dengan menggunakan *macromedia flash* untuk menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar biologi. Selain itu, dapat memberikan masukan pemikiran bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton sehingga dapat mencapai strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dalam membelajarkan siswa.

c. Bagi sekolah

Sekolah akan memiliki siswa-siswa berkualitas, berwawasan ke depan, bermutu, unggul, yang dapat dilihat dari hasil kelulusannya banyak, serta dapat diterima di sekolah favorit. Selain itu, dapat memotivasi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan kreatif.